

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan ROA secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 dan berkontribusi sebesar 58,8 persen yang disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya 41,2 persen disebabkan oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan ROA secara bersama–sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 1,30 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 5,20 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 22,37 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 13,62 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 24,50 persen terhadap

CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,38 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,16 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 3,69 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,03 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Danamon Indonesia, Bank Pan Indonesia dan Bank Permata.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya dibatasi mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
3. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi pengukuran rasio likuiditas yaitu LDR dan IPR, rasio kualitas aktiva yaitu NPL dan APB, rasio sensitivitas terhadap pasar yaitu IRR dan PDN, rasio efisiensi yaitu BOPO dan FBIR dan rasio profitabilitas yaitu ROA.

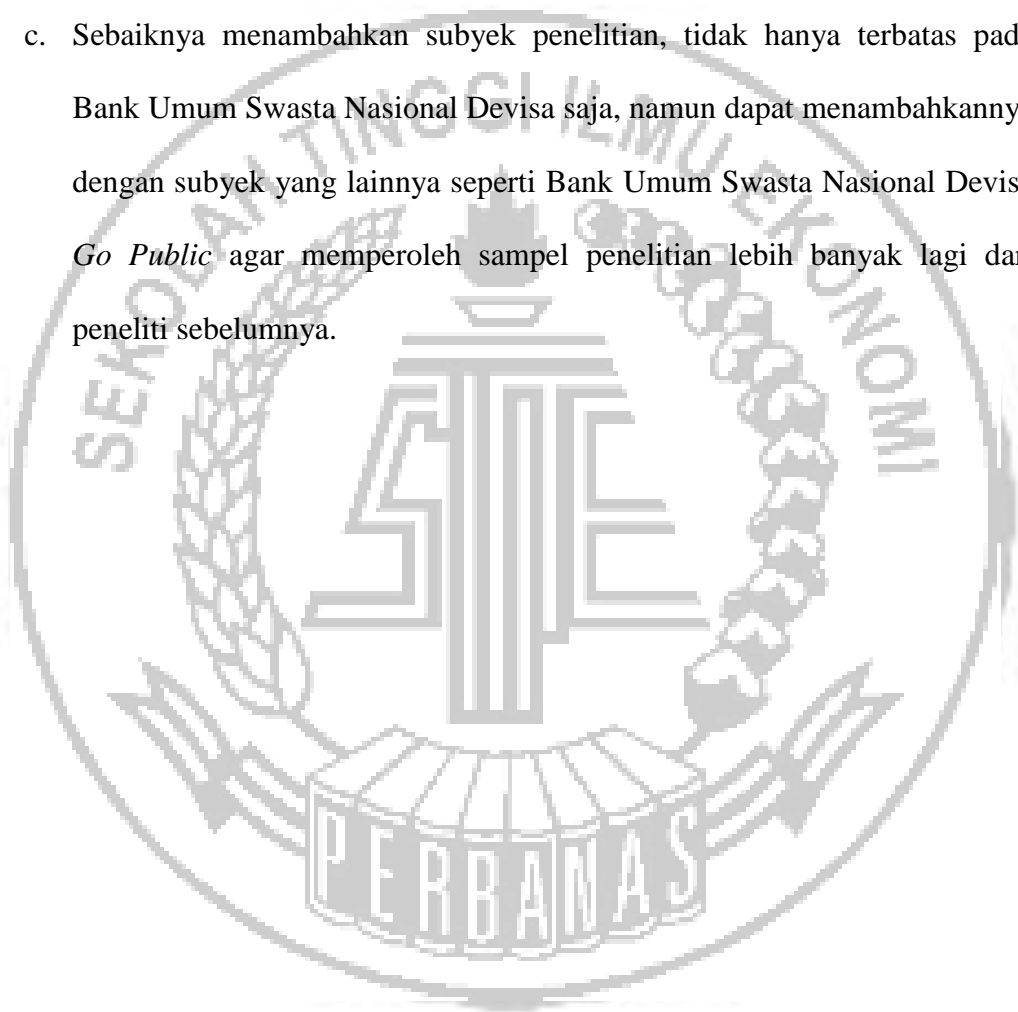
5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian terutama kepada Bank Permata yang memiliki nilai CAR yang terendah diharapkan mampu meningkatkan modal bank dengan persentase lebih besar dibandingkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.
 - b. Kepada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian terutama kepada Bank Danamon Indonesia dan Bank Permata yang memiliki rata-rata tren IRR yang menurun, apabila tingkat suku bunga naik, maka disarankan untuk meningkatkan *Interest Rate Sensitivity Asset* (IRSA) dengan persentase lebih besar dibandingkan peningkatan *Interest Rate Sensitivity Liabilities* (IRSL).
 - c. Kepada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian terutama kepada Bank Danamon Indonesia yang memiliki rata-rata APB yang tertinggi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola kualitas aktiva produktif dengan baik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR, NIM dan ROE yang juga

mempunyai pengaruh terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

- b. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan.
- c. Sebaiknya menambahkan subyek penelitian, tidak hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa saja, namun dapat menambahkannya dengan subyek yang lainnya seperti Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* agar memperoleh sampel penelitian lebih banyak lagi dari peneliti sebelumnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- _____, Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- _____, Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Eko Sulianto. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Evi Dwi Agustin. 2011. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional Yang Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Perbankan* (<http://www.ojk.go.id>, diakses 28 Maret 2016).
- Pramitha Adriani. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta

Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Republik Indonesia, Undang–Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. Jakarta: Pranada Media Group.

Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan: Transaksi Dalam Valuta Rupiah. Edisi Tiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

